

## Optimalisasi Kompetensi Menulis Ilmiah Mahasiswa melalui Pelatihan Karya Tulis Ilmiah di Universitas Islam Labuhan Batu

Amron Zarkasih Ritonga<sup>1\*</sup>, Rahmi Sari Harahap<sup>2</sup>, Siti Zubaidah<sup>3</sup>, Joni Rianto Siregar<sup>4</sup>, Wasri Aminah<sup>5</sup>, Maimunah Ritonga<sup>6</sup>, Irhamna Mandili Lubis<sup>7</sup>

Universitas Islam Labuhan Batu, Labuhanbatu, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

✉

Email [amronzarkasih@gmail.com](mailto:amronzarkasih@gmail.com); [rahmisari77@gmail.com](mailto:rahmisari77@gmail.com); [jubaidahsiti609@gmail.com](mailto:jubaidahsiti609@gmail.com); [rianto\\_jhony@yahoo.co.id](mailto:rianto_jhony@yahoo.co.id); [wasriaminah486@gmail.com](mailto:wasriaminah486@gmail.com); [maimunahritonga89@gmail.com](mailto:maimunahritonga89@gmail.com); [irhamnamandilylubis@gmail.com](mailto:irhamnamandilylubis@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel:

Diterima 10-06-2026

Disetujui 15-06-2026

Diterbitkan 17-06-2026

#### Katakunci:

*Optimalisasi Kompetensi;  
Pelatihan;  
Mahasiswa;  
Karya Tulis;*

### ABSTRAK

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik yang harus dimiliki mahasiswa untuk mendukung kegiatan perkuliahan, penelitian, dan publikasi ilmiah. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami sistematika penulisan ilmiah, penggunaan referensi akademik, serta teknik sitasi yang sesuai dengan kaidah akademik. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mengoptimalkan kompetensi menulis ilmiah mahasiswa melalui pelatihan karya tulis ilmiah di Universitas Islam Labuhan Batu. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan 20 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan, penyampaian materi, praktik penulisan karya ilmiah, pendampingan, evaluasi, dan tindak lanjut. Materi pelatihan mencakup konsep dasar karya tulis ilmiah, struktur penulisan, teknik pencarian literatur, penggunaan aplikasi manajemen referensi, serta penyusunan sitasi dan daftar pustaka. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun karya tulis ilmiah secara sistematis dan sesuai dengan standar akademik. Mahasiswa juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengakses sumber referensi ilmiah, menggunakan teknik sitasi yang tepat, serta menyusun draft karya tulis ilmiah berdasarkan topik yang dipilih. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa untuk melakukan penelitian dan menghasilkan publikasi ilmiah. Dengan demikian, pelatihan karya tulis ilmiah terbukti efektif dalam mendukung penguatan literasi akademik dan pengembangan budaya menulis ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai bidang keilmuan tertentu, tetapi juga memiliki kemampuan akademik yang memadai, salah satunya keterampilan menulis karya ilmiah. Kemampuan menulis ilmiah merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa karena menjadi sarana untuk mengomunikasikan hasil pemikiran, penelitian, maupun kajian ilmiah secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan (Tarigan, 2019). Selain berfungsi sebagai media pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan menulis ilmiah juga menjadi salah satu indikator kualitas akademik mahasiswa dalam menjalankan tugas-tugas perkuliahan, penyusunan tugas akhir, serta publikasi ilmiah (Rahmawati, & Suryadi, 2022).

Di era pendidikan tinggi yang semakin kompetitif, tuntutan terhadap kemampuan literasi akademik mahasiswa terus meningkat (Kemendikbud, 2020). Berbagai program seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), kompetisi karya tulis ilmiah, publikasi artikel pada jurnal mahasiswa, hingga penyusunan skripsi menuntut mahasiswa memiliki kemampuan menulis yang baik. Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah mahasiswa masih tergolong rendah. Permasalahan yang sering ditemukan meliputi kesulitan dalam menentukan topik penelitian, menyusun latar belakang masalah, merumuskan tujuan penelitian, mengelola sumber referensi, menerapkan kaidah sitasi, serta menyusun artikel ilmiah sesuai standar akademik yang berlaku.

Rendahnya kompetensi menulis ilmiah mahasiswa tidak terlepas dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat membaca, keterbatasan pengalaman menulis, serta kurangnya pemahaman terhadap metodologi penelitian dan teknik penulisan akademik (Mulyati, 2020). Sementara itu, faktor eksternal meliputi terbatasnya pelatihan yang berkelanjutan, kurangnya pendampingan dalam proses penulisan, serta minimnya kesempatan bagi mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka (Kurniawati & Yuliani, 2021). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya produktivitas karya ilmiah mahasiswa dan kurang optimalnya budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Universitas Islam Labuhan Batu sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi memiliki komitmen dalam meningkatkan kualitas akademik mahasiswa melalui penguatan budaya literasi dan penelitian. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang dilakukan bersama pihak kampus, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur karya tulis ilmiah dan teknik penulisan yang sesuai dengan standar akademik. Selain itu, pemanfaatan aplikasi pendukung penulisan ilmiah seperti manajemen referensi dan perangkat pemeriksa kesamaan naskah juga masih belum optimal digunakan oleh mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi berupa kegiatan pelatihan yang terstruktur dan aplikatif.

Pelatihan karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kapasitas akademik mahasiswa. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai konsep karya tulis ilmiah, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktik dalam menyusun karya ilmiah mulai dari penentuan topik, pencarian referensi, penyusunan kerangka tulisan, hingga teknik sitasi dan penyusunan daftar pustaka.

Kegiatan pelatihan ini juga memiliki nilai strategis dalam mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan penelitian, inovasi, dan publikasi ilmiah (Kemendikbud, 2020). Dengan meningkatnya kompetensi menulis

ilmiah, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya yang berkualitas, berpartisipasi dalam berbagai kompetisi akademik, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, kemampuan menulis ilmiah yang baik akan menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja maupun studi lanjut pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan pelatihan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Universitas Islam Labuhan Batu menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa. Melalui kegiatan ini diarahkan dalam upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku, sehingga dapat mendukung terbentuknya budaya menulis dan publikasi ilmiah di lingkungan kampus.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengoptimalkan kompetensi menulis ilmiah mahasiswa Universitas Islam Labuhan Batu melalui pelatihan karya tulis ilmiah yang mencakup pemahaman konsep dasar penulisan ilmiah, penyusunan struktur karya ilmiah, teknik sitasi dan pengelolaan referensi, serta praktik penyusunan karya tulis ilmiah sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Universitas Islam Labuhan Batu. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan partisipatif (*participatory training*), yang mengombinasikan penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik langsung, dan pendampingan penulisan ilmiah. Metode ini dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta melalui keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan dirancang untuk membantu mahasiswa memahami konsep dasar karya tulis ilmiah sekaligus mengaplikasikannya dalam penyusunan tulisan akademik sesuai kaidah yang berlaku. Mahasiswa yang ikut terlibat dari program PKM ini adalah 20 yang diambil dari program pendidikan bahasa dan sastra Indonesia semester 4, Universitas Islam Labuhan Batu, kegiatan ini dilakukan dalam waktu 2 hari yaitu mulai tanggal 4-5 Mei 2026.

### **Tahap Persiapan**

Tahap pertama adalah persiapan kegiatan yang meliputi identifikasi kebutuhan peserta, koordinasi dengan pihak Universitas Islam Labuhan Batu, penyusunan materi pelatihan, penyediaan perangkat pendukung, serta penyusunan instrumen evaluasi kegiatan. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mahasiswa terkait penulisan karya ilmiah sehingga materi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Menurut Arikunto (2019), identifikasi kebutuhan merupakan langkah penting dalam perencanaan program pendidikan dan pelatihan karena dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

### **Tahap Sosialisasi dan Pemberian Materi**

Pada tahap ini tim pengabdian memberikan materi mengenai konsep dasar karya tulis ilmiah, karakteristik tulisan ilmiah, sistematika penulisan, teknik penyusunan latar belakang, perumusan masalah,

tujuan penelitian, metode penelitian, teknik sitasi, dan penyusunan daftar pustaka. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan sesi tanya jawab.

### **Tahap Praktik Penulisan Karya Ilmiah**

Setelah memperoleh materi dasar, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung penyusunan karya tulis ilmiah. Kegiatan praktik meliputi pemilihan topik, penyusunan judul, penulisan latar belakang, penyusunan kerangka tulisan, serta penggunaan sumber referensi yang relevan. Pada tahap ini peserta juga diperkenalkan dengan penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley untuk membantu proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Praktik langsung merupakan strategi pembelajaran yang efektif karena memungkinkan peserta memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh.

### **Tahap Pendampingan dan Konsultasi**

Tahap pendampingan dilakukan secara intensif selama proses penyusunan karya tulis ilmiah. Tim pengabdian memberikan bimbingan individual maupun kelompok terkait permasalahan yang dihadapi peserta, mulai dari pemilihan topik hingga penyempurnaan naskah. Pendampingan bertujuan memastikan bahwa peserta mampu mengimplementasikan seluruh materi yang telah diberikan serta menghasilkan draft karya tulis ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Menurut Cahyani dan Hodidjah (2020), pendampingan merupakan faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan pelatihan penulisan ilmiah karena peserta memperoleh umpan balik secara langsung dari narasumber.

### **Tahap Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program pelatihan. Evaluasi mencakup aspek kehadiran peserta, partisipasi selama kegiatan, pemahaman materi, serta kemampuan peserta dalam menyusun karya tulis ilmiah. Teknik evaluasi dilakukan melalui observasi, pemberian angket respons peserta, dan penilaian terhadap hasil praktik penulisan ilmiah yang telah disusun. Evaluasi program pelatihan diperlukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan sekaligus menjadi dasar perbaikan program serupa di masa mendatang (Dalman, 2021).

### **Tahap Tindak Lanjut**

Tahap terakhir adalah tindak lanjut berupa pemberian rekomendasi kepada peserta untuk terus mengembangkan kemampuan menulis ilmiah melalui kegiatan penelitian, seminar, kompetisi karya tulis ilmiah, dan publikasi artikel pada jurnal mahasiswa. Selain itu, tim pengabdian mendorong terbentuknya komunitas penulis mahasiswa sebagai wadah berbagi pengalaman dan pengembangan budaya akademik di lingkungan kampus. Keberlanjutan program diharapkan mampu menciptakan budaya literasi akademik yang lebih kuat serta meningkatkan produktivitas karya ilmiah mahasiswa Universitas Islam Labuhan Batu.

### **Indikator Keberhasilan Program**

Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu: (1) meningkatnya pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan sistematika karya tulis ilmiah; (2) meningkatnya keterampilan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah sesuai kaidah akademik; (3) tersusunnya draft karya tulis ilmiah oleh

peserta pelatihan; dan (4) meningkatnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah. Indikator tersebut digunakan untuk menilai pencapaian tujuan kegiatan, yaitu optimalisasi kompetensi menulis ilmiah mahasiswa melalui pelatihan karya tulis ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Optimalisasi Kompetensi Menulis Ilmiah Mahasiswa melalui Pelatihan Karya Tulis Ilmiah di Universitas Islam Labuhan Batu” telah dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dari program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sebanyak 20 mahasiswa. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan penyampaian tujuan pelatihan. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan peserta, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat yang cukup tinggi terhadap penulisan karya ilmiah, namun masih mengalami berbagai kendala dalam memahami sistematika penulisan, teknik sitasi, penggunaan referensi ilmiah, serta penyusunan artikel sesuai standar akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap pelatihan penulisan ilmiah masih cukup tinggi di kalangan mahasiswa.

Pada sesi penyampaian materi, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar karya tulis ilmiah, karakteristik tulisan akademik, struktur artikel ilmiah, teknik penyusunan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta teknik penulisan daftar pustaka. Kegiatan berlangsung secara interaktif dengan melibatkan peserta dalam diskusi dan tanya jawab. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait permasalahan yang sering mereka hadapi saat menyusun tugas kuliah, proposal penelitian, maupun skripsi. Kondisi ini menunjukkan adanya motivasi yang kuat dari mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi akademiknya.

Materi mengenai pencarian referensi ilmiah dan teknik sitasi menjadi salah satu topik yang mendapatkan perhatian besar dari peserta. Sebagian mahasiswa mengaku masih menggunakan sumber referensi yang terbatas dan belum memahami cara mengutip sumber secara benar. Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan pendampingan mengenai strategi pencarian literatur melalui Google Scholar, penggunaan jurnal ilmiah bereputasi, serta pengenalan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Setelah sesi praktik berlangsung, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam mengelola referensi dan menyusun daftar pustaka secara otomatis sesuai gaya sitasi yang digunakan.

Kegiatan praktik penulisan karya tulis ilmiah menjadi bagian utama dalam pelatihan ini. Peserta diberikan kesempatan untuk menyusun draft karya tulis ilmiah berdasarkan bidang kajian masing-masing. Pada tahap ini mahasiswa mulai menentukan topik, merumuskan judul, menyusun latar belakang masalah, serta mengidentifikasi referensi yang relevan. Hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menyusun kerangka tulisan yang lebih sistematis dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan. Kemampuan peserta dalam merumuskan masalah penelitian juga mengalami peningkatan setelah memperoleh arahan dan contoh-contoh penulisan yang baik.

Selama proses pendampingan, tim pengabdian memberikan umpan balik terhadap draft yang disusun oleh peserta. Berbagai perbaikan dilakukan terutama pada aspek kebahasaan, struktur paragraf, ketepatan penggunaan referensi, dan konsistensi format penulisan. Pendampingan secara langsung memungkinkan peserta memahami kesalahan yang selama ini sering dilakukan serta memperoleh solusi yang tepat. Melalui

kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan standar akademik.



**Gambar 1.** Mahasiswa sedang melakukan praktik menulis

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Berdasarkan hasil angket evaluasi, mayoritas peserta menyatakan bahwa pelatihan membantu mereka memahami tahapan penyusunan karya tulis ilmiah secara lebih jelas dan sistematis. Selain itu, peserta juga merasa lebih percaya diri untuk menyusun artikel ilmiah, proposal penelitian, maupun tugas akhir setelah mengikuti pelatihan. Tingginya tingkat kepuasan peserta menunjukkan bahwa materi dan metode pelatihan yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Dampak lain yang terlihat dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya budaya akademik dan publikasi ilmiah. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta memandang penulisan ilmiah hanya sebagai tuntutan akademik semata. Namun setelah mengikuti kegiatan, mahasiswa mulai memahami bahwa karya tulis ilmiah merupakan sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menyebarkan hasil penelitian, serta berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Perubahan perspektif ini menjadi indikator positif dalam upaya membangun budaya literasi akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pelatihan karya tulis ilmiah di Universitas Islam Labuhan Batu berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah sesuai kaidah akademik. Selain menghasilkan draft karya tulis ilmiah dari peserta, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya motivasi untuk melakukan penelitian dan publikasi ilmiah pada masa mendatang. Oleh karena itu, program serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar budaya menulis dan publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas akademik perguruan tinggi.

## **Pembahasan**

Pelaksanaan pelatihan karya tulis ilmiah di Universitas Islam Labuhan Batu menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap penguatan keterampilan akademik, khususnya dalam

bidang penulisan ilmiah. Hasil kegiatan memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai struktur karya ilmiah, mulai dari penyusunan judul, latar belakang, rumusan masalah, hingga teknik penyusunan daftar pustaka. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa pelatihan yang dirancang secara sistematis mampu membantu mahasiswa memahami proses penulisan ilmiah secara lebih komprehensif. Menurut Hyland (2019), kemampuan menulis akademik merupakan keterampilan kompleks yang memerlukan penguasaan aspek bahasa, logika berpikir, serta pemahaman terhadap konvensi akademik yang berlaku. Oleh karena itu, pelatihan yang memberikan keseimbangan antara teori dan praktik menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa.

Keberhasilan program juga terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta dalam mengakses dan memanfaatkan sumber referensi ilmiah yang berkualitas. Sebelum pelatihan, sebagian mahasiswa cenderung menggunakan sumber informasi yang tidak terverifikasi dan kurang relevan dengan topik yang dibahas. Setelah memperoleh materi dan praktik pencarian literatur, peserta mulai memahami pentingnya penggunaan artikel jurnal, buku akademik, dan sumber ilmiah terpercaya. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Head et al. (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan literasi informasi memiliki hubungan yang erat dengan kualitas tulisan akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mampu menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan sumber ilmiah secara tepat cenderung menghasilkan karya tulis yang lebih berkualitas dibandingkan mereka yang memiliki keterbatasan dalam literasi informasi.

Aspek lain yang menjadi faktor keberhasilan kegiatan adalah penggunaan metode pendampingan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah. Pendampingan bisa membuat mahasiswa memperoleh umpan balik secara langsung terhadap hasil tulisannya sehingga kesalahan yang ditemukan dapat segera diperbaiki. Menurut Nicol dan Macfarlane-Dick (2018), umpan balik yang konstruktif memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa karena membantu mereka memahami kesenjangan antara kinerja saat ini dan standar yang diharapkan. Dalam kegiatan ini, proses pendampingan tidak hanya memperbaiki kualitas tulisan peserta, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyusun karya ilmiah secara mandiri.

Dari perspektif pengembangan kompetensi abad ke-21, kemampuan menulis ilmiah merupakan bagian dari keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah yang harus dimiliki mahasiswa. Melalui kegiatan pelatihan, peserta didorong untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, serta menyajikan argumen secara logis dan sistematis. Hal ini sejalan dengan pandangan Supriyadi (2021) yang menegaskan bahwa keterampilan komunikasi tertulis merupakan salah satu kompetensi utama yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global. Selain itu, pembelajaran berbasis praktik yang diterapkan dalam kegiatan ini juga mendukung pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking skills*) yang menjadi salah satu tuntutan pendidikan tinggi saat ini.

Secara keseluruhan, pelatihan karya tulis ilmiah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi akademik mahasiswa Universitas Islam Labuhan Batu. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru mengenai teknik penulisan ilmiah, tetapi juga mengalami peningkatan motivasi untuk melakukan penelitian dan publikasi ilmiah. Temuan ini mendukung hasil penelitian Aditomo et al. (2021) yang menunjukkan bahwa program pengembangan keterampilan akademik yang disertai praktik langsung dan pendampingan berkelanjutan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Oleh karena itu, program pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkala sebagai bagian dari strategi penguatan budaya akademik dan peningkatan

produktivitas publikasi mahasiswa di perguruan tinggi. Selain itu, keberlanjutan program dapat diperkuat melalui pembentukan komunitas penulis mahasiswa yang memungkinkan terjadinya proses belajar kolaboratif sebagaimana direkomendasikan oleh Wenger (2018) dalam konsep *community of practice*.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan karya tulis ilmiah di Universitas Islam Labuhan Batu telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu mengoptimalkan kompetensi menulis ilmiah mahasiswa. Melalui tahapan penyampaian materi, praktik penulisan, dan pendampingan, mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai sistematika karya ilmiah, kemampuan dalam mencari dan mengelola referensi akademik, serta keterampilan menyusun tulisan ilmiah sesuai kaidah yang berlaku. Selain meningkatkan aspek pengetahuan dan keterampilan, kegiatan ini juga mampu menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah. Dengan demikian, pelatihan karya tulis ilmiah dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam memperkuat budaya akademik, meningkatkan literasi ilmiah, dan mendukung pengembangan kapasitas mahasiswa sebagai calon akademisi dan peneliti yang produktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A., Anindito, A., & Hasibuan, H. (2021). Developing students' academic competencies in higher education: Challenges and opportunities. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 18(4), 1–15.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, I., & Hodidjah. (2020). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa sebagai upaya meningkatkan budaya akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 105–112.
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Head, A. J., Fister, B., & MacMillan, M. (2020). Information literacy in the age of algorithms: Student experiences with finding and evaluating information. *Project Information Literacy Research Report*, 1–28.
- Hyland, K. (2019). *Second Language Writing* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kurniawati, T., & Yuliani, D. (2021). Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa melalui pelatihan penulisan berbasis praktik. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3), 145–152.
- Mulyati, Y. (2020). Literasi akademik sebagai fondasi pengembangan kompetensi mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 15–24.
- Nicol, D. J., & Macfarlane-Dick, D. (2018). Formative assessment and self-regulated learning: A model and seven principles of good feedback practice. *Studies in Higher Education*, 43(2), 218–233.
- Rahmawati, N., & Suryadi, A. (2022). Pelatihan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 311–318.
- Supriyadi. (2021). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, H. G. (2019). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- 
- Wenger, E. (2018). *Communities of Practice: Learning, Meaning, and Identity*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Zhao, X. (2022). Academic writing development in higher education: A review of pedagogical approaches and practices. *Teaching in Higher Education*, 27(6), 785–801.